



PEMERINTAH KOTA PALOPO
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bab I. Pendahuluan

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud penyusunan laporan keuangan yakni selain untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPD dalam hal ini Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) kota Palopo selama satu periode pelaporan, juga sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, berdasarkan aturan perundang – undangan. Laporan keuangan ini terutama digunakan untuk membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah ditetapkan, dan sebagai representasi dari seluruh komponen kegiatan pada Bappeda Kota Palopo dalam **12 bulan (sampai dengan bulan Desember 2020)** serta merupakan siklus pengelolaan anggaran, sehingga dapat diketahui sejauh mana pelaksanaan anggaran itu sendiri sekaligus merupakan pertanggungjawaban sebagai pengguna anggaran.

Bappeda Kota Palopo sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) mempunyai kewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja dan upaya – upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode anggaran.

Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Bappeda Kota Palopo disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD sampai dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2020, sehingga diharapkan terwujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Laporan pertanggungjawaban keuangan menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh Bappeda Kota Palopo dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang –



undangan. Dengan demikian, diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

- Menyediakan informasi mengenai penerimaan, pengeluaran dalam periode perjalanan.
- Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan
- Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan akibat kegiatan yang dilakukan dalam satu periode pelaporan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan keuangan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan pelaporan keuangan Bappeda Kota Palopo sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2020 adalah seperangkat ketentuan perundang – undangan berikut :

- Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Permendagri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Walikota Nomor 35 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi



1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, serta landasan hukum penyusunan laporan keuangan.
- Bab II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan, terdiri atas ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan dan hambatan serta kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.
- Bab III Kebijakan akuntansi, terdiri atas entitas pelaporan keuangan daerah, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan dan penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan.
- Bab IV Memuat penjelasan pos – pos laporan keuangan yang terdiri dari penjelasan pos – pos Neraca, Laporan realisasi Anggaran, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.
- Bab V Penutup.

Bab II. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Jumlah anggaran Bappeda Kota Palopo Tahun 2020 untuk Anggaran Perubahan yang ditetapkan sebesar 5,017,919,406.00 terdiri dari :

- 1. Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3,338,776,000.00
- 2. Belanja Langsung sebesar Rp. 1,679,143,406.00
meliputi :
 - 2.1. Belanja Pegawai Rp. 379,800,000.00
 - 2.2. Belanja Barang dan Jasa Rp. 1,299,343,406.00
 - 2.3. Belanja Modal Rp. 0.00



Realisasi anggaran tahun 2020 dicapai sebesar Rp4,769,941,393.00 atau 95.06% dari anggaran dengan sisa anggaran sebesar Rp217,483,794.00

Realisasi anggaran tersebut terdiri dari :

- | | |
|-----------------------------------|----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung sebesar | Rp. 3,121,292,206.00 |
| 2. Belanja Langsung sebesar | Rp. 1,648,649,187.00 |
| meliputi : | |
| 2.1. Belanja Pegawai | Rp. 366,300,000.00 |
| 2.2. Belanja Barang dan Jasa | Rp. 1,282,349,187.00 |
| 2.3. Belanja Modal | Rp. 0.00 |

Jumlah kegiatan pada kantor Bappeda Kota Palopo sampai dengan bulan Desember Tahun Anggaran 2020 sebanyak 34 kegiatan dengan perincian sebagai berikut :

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan nilai anggaran dialokasikan sebesar Rp50.365.300,- dan realisasi anggaran senilai Rp50.365.300,- atau 100%.
2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan nilai anggaran dialokasikan sebesar Rp186.752.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp186.125.350,- atau 99.66%.
3. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas /Operasional dengan nilai anggaran Rp4.300.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp3.609.250,- atau 83.94%.
4. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan dengan nilai anggaran sebesar Rp38.200.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp38.200.000,- atau 100%.
5. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dengan nilai anggaran sebesar Rp100.000.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp100.000.000,- atau 100%.
6. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan nilai anggaran sebesar Rp3.400.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp3.387.000,- atau 99.62%.



7. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan nilai anggaran sebesar Rp6.600.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp6.600.000,- atau 100% .
8. Kegiatan Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah dengan nilai anggaran sebesar Rp189.124.726,- dan realisasi anggaran senilai Rp188.755.560,- atau 99.80%.
9. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Umum dengan nilai anggaran sebesar Rp86.210.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp86.192.500,- atau 99.98%.
10. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan nilai anggaran sebesar Rp15.500.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp15.500.000,- atau 100%.
11. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Mobil Jabatan dengan nilai anggaran sebesar Rp21.000.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp21.000.000,- atau 100%.
12. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional dengan nilai anggaran sebesar Rp8.525.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp8.525.000,- atau 100%.
13. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor dengan anggaran sebesar Rp6.500.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp6.500.000,- atau 100%.
14. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor dengan anggaran sebesar Rp7.200.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp7.200.000,- atau 100%.
15. Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya dengan anggaran sebesar Rp17.500.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp14.000.000,- atau 80%.
16. Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dengan anggaran sebesar Rp14.630.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp13.117.500,- atau 89.66%.



17. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran dengan anggaran sebesar Rp3.050.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp3.050.000,- atau 100%.
18. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun dengan anggaran sebesar Rp1.747.500,- dan realisasi anggaran senilai Rp1.747.500,- atau 100%.
19. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Informasi Daerah Berbasis Teknologi dengan anggaran sebesar Rp43.762.500,- dan realisasi anggaran senilai Rp42.668.450,- atau 97.50%
20. Kegiatan Penyusunan Rancangan RPJMD dengan anggaran sebesar Rp215.259.500,- dan realisasi anggaran senilai Rp206.823.250,- atau 96.08%.
21. Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RPJMD dengan anggaran sebesar Rp20.000.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp18.784.000,- atau 93.92%.
22. Kegiatan Penyusunan Rancangan RKPD dengan anggaran sebesar Rp186.897.480,- dan realisasi anggaran senilai Rp184.202.777,- atau 98.56%.
23. Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD dengan anggaran sebesar Rp29.012.500,- dan realisasi anggaran senilai Rp29.012.500,- atau 100%.
24. Kegiatan Kordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) dengan anggaran sebesar Rp30.344.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp30.317.000,- atau 99.91%.
25. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dengan anggaran sebesar Rp46.948.120,- dan realisasi anggaran senilai Rp45.815.400,- atau 97.59%.
26. Kegiatan Koordinasi Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dengan anggaran sebesar Rp87.062.500,- dan realisasi anggaran senilai Rp83.295.700,- atau 95.67%.
27. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Penanganan Perumahan dengan anggaran sebesar Rp63.071.280,- dan realisasi anggaran senilai Rp58.772.350,- atau 93.18%.
28. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Air Minum, Drainase dan Sanitasi Perkotaan dengan anggaran sebesar Rp51.458.200,- dan realisasi anggaran senilai Rp50.629.900,- atau 98.39%.



29. Kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dengan anggaran sebesar Rp40.000.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp40.000.000,- atau 100%.
30. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi dengan anggaran sebesar Rp2.942.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp2.942.000,- atau 100%.
31. Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Program Pengembangan Pelayanan Dasar dengan anggaran sebesar Rp18.160.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp18.143.050,- atau 99.91%.
32. Kegiatan Koordinasi Percepatan Pencapaian Target SDGs dengan anggaran sebesar Rp18.401.300,- dan realisasi anggaran senilai Rp18.317.850,- atau 99.55%.
33. Kegiatan Koordinasi Monev Penanggulangan Kemiskinan dan Peningkatan Kinerja TKPKD dengan anggaran sebesar Rp24.305.000,- dan realisasi anggaran senilai Rp24.245.600,- atau 99.76%.
34. Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Menuju Kota Layak Anak dengan anggaran sebesar Rp40.914.500,- dan realisasi anggaran senilai Rp40.804.400,- atau 99.73%.

2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.

Dari uraian sebelumnya dapat dilihat pencapaian realisasi anggaran Bappeda Kota Palopo T.A 2020 sebesar Rp4,769,941,393.00 atau 95.06% dari jumlah anggaran T.A 2020 sebesar Rp. 5.017.919.406.00,- melihat dari capaian realisasi yang mencapai 95.06 persen maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kendala ataupun hambatan yang berarti dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.



Bab III. Kebijakan Akuntansi

3.1. Entitas Akuntansi / entitas Pelaporan Keuangan Daerah.

Bappeda Kota Palopo sebagai salah satu SKPD yang merupakan salah satu entitas akuntansi, mempunyai kewajiban menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan CaLK.

3.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.

Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan mengacu pada PP 71 Tahun 2010 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 yakni Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual, dimana pendapatan, beban, asset, utang, dan ekuitas disusun secara akrual. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui seluruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

3.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Periode akuntansi yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Bappeda Kota Palopo adalah periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

3.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP

Dalam penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan Bappeda Kota Palopo mengacu pada 4 karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan ukuran – ukuran normative yang perlu diungkapkan dalam penyajian informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, yakni :

1. Relevan;
2. Andal;
3. Dapat dibandingkan; dan
4. Dapat dipahami.



Penjelasan terhadap akun – akun neraca hanya mencakup transaksi yang terjadi pada pos – pos perkiraan neraca yang bersangkutan.

Diharapkan dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan Keuangan Khususnya Neraca Bappeda Kota Palopo sampai dengan bulan Desember Tahun 2020 dapat memudahkan pemahaman dan sekaligus memberikan informasi menyangkut Laporan Keuangan Bappeda Kota Palopo kepada para pemakai.

Bab IV. Penjelasan Pos – Pos Laporan Keuangan

4.1. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, penerimaan surplus/defisit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam Tahun Anggaran 2020.

4.1.1. Pendapatan	TA 2020	TA 2019
	<hr/> Rp. 0.00	<hr/> Rp. 0.00

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode T.A 2020 yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Pendapatan Bappeda Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 0,- disebabkan Bappeda bukan SKPD pengelola pendapatan.

4.1.2. Belanja	TA 2020	TA 2019
	<hr/> Rp4,769,941,393.00	<hr/> Rp6,705,809,609.00

Belanja Bappeda pada tahun anggaran 2020 dialokasikan sebesar Rp5,017,919,406.00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp4,769,941,393.00 atau 95.06 persen. Rincian realisasi belanja Bappeda untuk tahun anggaran 2020 adalah sebagai berikut :



Tabel 1. Realisasi Belanja Bappeda TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran Perubahan 2020 (Rp)	Realisasi 2020		Realisasi 2019 (Rp)
			Nilai (Rp)	%	
1.	Belanja Operasi	5,017,919,406.00	4,769,941,393.00	95.06	6,425,114,809.00
2.	Belanja Modal	0.00	0.00	-	280,694,800.00
	JUMLAH	5,017,919,406.00	4,769,941,393.00	95.06	6,705,809,609.00

4.1.2.1.	Belanja	TA 2020	TA 2019
	Operasi	Rp4,769,941,393.00	Rp6,425,114,809.00

Belanja Operasi merupakan pos pengeluaran untuk kegiatan operasional Bappeda. Belanja Operasi untuk TA 2020 terdiri dari:

Tabel 2. Belanja Operasi Bappeda TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran Perubahan 2020 (Rp)	Realisasi 2020		Realisasi 2019 (Rp)
			Nilai (Rp)	%	
1.	Belanja Pegawai	3,718,576,000.00	3,487,592,206.00	93.79	3,892,108,335.00
2.	Belanja Barang	1,299,343,406.00	1,282,349,187.00	98.69	2,533,006,474.00
	JUMLAH	5,017,919,406.00	4,769,941,393.00	95.06	6,425,114,809.00

Belanja Operasional Bappeda TA 2020 direalisasikan sebesar Rp4,769,941,393.00 atau 95.06 persen dari anggaran yang dialokasikan. Rincian belanja operasi masing-masing adalah sebagai berikut :

a)	Belanja	TA.2020	TA.2019
	Pegawai	Rp3,487,592,206.00	Rp3,892,108,335.00

Belanja pegawai merupakan realisasi belanja pegawai yang tidak terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan atau belanja pegawai tidak langsung dan



realisasi belanja pegawai yang terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan atau belanja pegawai langsung. Belanja Pegawai untuk TA 2020 terdiri dari:

Tabel 3. Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran Perubahan 2020 (Rp)	Realisasi 2020		Realisasi 2019 (Rp)
			Nilai (Rp)	%	
	Belanja pegawai	3,718,576,000.00	3,487,592,206.00	93.79	3,892,108,335.00
1.	Gaji dan Tunjangan	2,369,752,000.00	2,255,759,396.00	95.19	2,477,793,323.00
2.	Tambahan Penghasilan PNS	969,024,000.00	865,532,810.00	89.32	881,030,012.00
3.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	220,300,000.00	209,800,000.00	95.23	335,700,000.00
4.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	15,000,000.00	15,000,000.00	100	36,585,000.00
5.	Honorarium PNS Lainnya	144,500,000.00	141,500,000.00	97.92	161,000,000.00

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi untuk belanja pegawai tahun anggaran 2020 sebesar Rp3,487,592,206.00 atau 93.79 persen dari anggaran yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2019 terdapat penurunan belanja sebesar Rp404,516,129.00 atau 10.39 persen.

b) Belanja Barang	TA.2020	TA.2019
	Rp1,282,349,187.00	Rp2,533,006,474.00

Belanja Barang untuk tahun anggaran 2020 terdiri dari:



Tabel 4. Realisasi Belanja Barang TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran Perubahan 2020 (Rp)	Realisasi 2020		Realisasi 2019 (Rp)
			Nilai (Rp)	%	
	Belanja Barang	1,299,343,406.00	1,282,349,187.00	98.69	2,533,006,474.00
1	Belanja alat tulis kantor	46,220,300.00	46,220,300.00	100	43,197,600.00
2	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	3,400,000.00	3,387,000.00	99.62	4,497,800.00
3	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	0.00	0.00	-	7,500,000.00
4	Belanja bahan baku bangunan	11,500,000.00	11,500,000.00	100	10,000,000.00
5	Belanja Bahan Logistik	10,600,000.00	10,600,000.00	100	5,000,000.00
6	Belanja telepon	552,000.00	0.00	-	205,500.00
7	Belanja listrik	130,000,000.00	130,000,000.00	100	96,768,000.00
8	Belanja surat kabar/majalah	6,600,000.00	6,600,000.00	100	10,080,000.00
9	Belanja kawat/faksimili/internet	16,200,000.00	16,125,350.00	99.54	16,659,343.00
10	Belanja Jasa Penyediaan Media Penyiaran dan Publikasi	40,000,000.00	40,000,000.00	100	47,000,000.00
11	Belanja Jasa Upah	4,000,000.00	4,000,000.00	100	1,000,000.00
12	Belanja Jasa Kantor	100,000,000.00	100,000,000.00	100	-
13	Belanja Jasa Service	6,100,000.00	6,100,000.00	100	5,949,716.00
14	Belanja Penggantian Suku Cadang	11,975,000.00	11,975,000.00	100	22,970,000.00
15	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	11,450,000.00	11,450,000.00	100	12,082,721.00
16	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	4,300,000.00	3,609,250.00	83.94	4,640,155.00
17	Belanja cetak	3,350,000.00	3,350,000.00	100	28,247,480.00
18	Belanja Penggandaan	27,774,500.00	27,774,000.00	100	80,932,050.00



*Bappeda Kota Palopo
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Uraian	Anggaran Perubahan 2020 (Rp)	Realisasi 2020		Realisasi 2019 (Rp)
			Nilai (Rp)	%	
19	Belanja Penjilidan	12,282,000.00	12,220,000.00	99.50	19,145,000.00
20	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	0.00	0.00	-	73,765,781.00
21	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	0.00	0.00	-	3,000,000.00
22	Belanja makanan dan minuman rapat	45,136,000.00	43,555,250.00	96.50	147,909,500.00
23	Belanja Makan dan minum kegiatan	51,075,000.00	50,617,500.00	99.10	53,065,000.00
24	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	12,500,000.00	6,300,000.00	50.40	14,850,000.00
25	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	1,750,000.00	14,000,000.00	80.00	-
26	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	13,700,000.00	13,700,000.00	100	-
25	Belanja perjalanan dinas luar daerah	452,328,606.00	445,665,537.00	98.53	1,152,179,828.00
26	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13,700,000.00	13,700,000.00	100	10,800,000.00
27	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	40,000,000.00	40,000,000.00	100	188,330,000.00
28	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	0.00	0.00	-	189,481,000.00
29	Belanja Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran	91,600,000.00	91,600,000.00	100	143,200,000.00
30	Belanja Jasa Pelayanan Non Administrasi Perkantoran	23,000,000.00	19,800,000.00	86.09	41,400,000.00
31	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Tenaga Ahli	102,000,000.00	101,800,000.00	99.80	97,050,000.00
32	Belanja Jasa Rohaniawan/Penyumpah	800,000.00	800,000.00	100	1,200,000.00
33	Belanja Jasa Moderator	2,200,000.00	2,200,000.00	100	900,000.00



4.1.2.2. Belanja Modal	TA 2020	TA 2019
	Rp0.00	Rp280,694,800.00

Pada Tahun Anggaran 2020 Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp0.00 yang terealisasi sebesar Rp0.00 atau 0 persen. belanja modal ini merupakan belanja untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode. Rincian belanja modal TA.2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran Perubahan 2020 (Rp)	Realisasi 2020		Realisasi 2019 (Rp)
			Nilai (Rp)	%	
1.	Belanja Tanah	0.00	0.00		0,00
2.	Belanja Peralatan dan Mesin	0.00	0.00		153,932,000.00
3.	Belanja Bangunan dan Gedung	0.00	0.00		126,762,800.00
4.	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0.00	0.00		0,00
5.	Belanja Aset tetap Lainnya	0.00	0.00		0,00
6.	Belanja Aset Lainnya	0.00	0.00		0,00
	JUMLAH	0.00	0.00		280,694,800.00

4.2 Penjelasan Pos-Pos Neraca

Penjelasan pos-pos neraca ini menguraikan secara singkat mengenai posisi saldo-saldo rekening neraca yang disajikan dengan rincian dalam daftar-daftar lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini. Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 Bappeda secara umum sebagai berikut:

No	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
		(Rp)	(Rp)
1.	Aset	1,860,379,285.71	2,145,326,171.43
2.	Kewajiban	70,996,654.00	92,279,696.00
3.	Ekuitas Dana	1,789,382,631.71	2,053,046,475.43



Penjelasan terhadap pos-pos neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, diuraikan sebagai berikut:

4.2.1. ASET	TA 2020	TA 2019
	Rp1,860,379,285.71	Rp2,145,326,171.43

Aset Bappeda per 31 Desember 2020 terdiri dari aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya. Rincian nilai disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Aset Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	31 Des 2020	31 Des 2019	Kenaikan (penurunan)	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1.	Aset Lancar	0.00	0.00	0.00	-
3.	Aset Tetap	1,503,351,285.71	1,751,140,171.43	(247,788,885.71)	(14.15)
4.	Aset Lainnya	357,028,000.00	394,186,000.00	(37,158,000.00)	(9,43)
Jumlah		1,860,379,285.71	2,145,326,171.43	(284,946,885.71)	(13.28)

Total aset tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp284,946,885.71 atau 13.28 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Rincian masing-masing jenis Aset Bappeda diuraikan sebagai berikut :

4.2.1.1. Aset Lancar	TA 2020	TA 2019
	Rp0.00	Rp0.00

Aset Lancar menggambarkan posisi keuangan Bappeda dalam jangka pendek yaitu dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Rincian asset lancar adalah sebagai berikut:.

Tabel 7. Aset Lancar Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019

No	Uraian	30 Des 2020	31 Des 2019	Kenaikan (penurunan)	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1.	Kas di Bendahara Pengeluaran	0.00	0.00	0.00	0.00
2.	Kas di Bendahara Penerimaan	0.00	0.00	0.00	0.00



*Bappeda Kota Palopo
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

3.	Piutang Pajak Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	Piutang Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
5.	Penyisihan Piutang	0.00	0.00	0.00	0.00
6.	Belanja di Bayar Muka	0.00	0.00	0.00	0.00
7.	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	0.00	0.00	0.00	0.00
8.	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian	0.00	0.00	0.00	0.00
9.	Piutang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
10.	Persediaan	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH	0.00	0.00	0.00	0.00

Adapun penjelasan dari masing-masing jenis Aset Lancar Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019, dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Kas di Bendahara Pengeluaran	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rp0.00	Rp0.00

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 adalah Saldo Kas Bendahara Pengeluaran Bappeda per 31 Desember 2020 diperoleh sebagai berikut :

1. Jumlah SP2D	Rp. 4,824,847,193.00
2. Jumlah SPJ	<u>Rp. 4,769,941,393.00</u>
Sisa	Rp. 54,905,800.00
3. Jumlah Pengembalian STS	<u>Rp. 54,905,800.00</u>
Sisa Saldo	0.00

Hal ini sejalan dengan hasil Cash Opname pada Bendahara Pengeluaran yang tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan Kas.



**Tabel 8.
Rincian Kas Di Bendahara Pengeluaran Bappeda
per 31 Desember 2020 dan 2019**

No	SKPD	31 Des 2020	31 Des 2019	Kenaikan (penurunan)	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		0.00	0.00	0.00	0.00

Saldo kas Bendahara Pengeluaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebesar Rp.0.00

b) Persediaan	<u>31 Desember 2020</u> Rp0.00	<u>31 Desember 2019</u> Rp0.00
----------------------	---	---

Persediaan

Persediaan merupakan pos untuk mencatat aset dalam bentuk barang yang digunakan untuk kegiatan operasional Bappeda. Saldo persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00 terdiri dari :

**Tabel 9.
Rincian Persediaan berdasarkan jenis barang
per 31 Desember 2020 dan 2019**

No	Jenis persediaan	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Kenaikan (Penurunan)	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1	Alat tulis kantor	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Alat Kebersihan	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH	0.00	0.00	0.00	0.00

- 1) Persediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp0.00 merupakan persediaan ATK yang ada pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- 2) Persediaan Alat kebersihan sejumlah Rp0.00 merupakan persediaan yang ada pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.



	TA 2020	TA 2019
4.2.1.2. Aset Tetap	Rp1,503,351,285.71	Rp1,751,140,171.43

Aset tetap Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar **Rp1,503,351,285.71** dan **Rp1,751,140,171.43**. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan, apabila penilaian aset tetap dengan nilai perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar.

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga beli, nilai konstruksi, ditambah pengeluaran-pengeluaran lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam aset tersebut ke kondisi siap untuk digunakan. Antara lain : biaya administrasi, biaya perencanaan, biaya pengawasan, dan biaya kepanitiaan.

Aset tetap terdiri atas tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan irigasi, aset tetap lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Kebijakan akuntansi tentang penyusutan dan *Capitalization Threshold* telah diterapkan pada Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2014.

Aset tetap pada neraca LKPD 2020 mencakup barang intrakomptabel yaitu berupa aset tetap yang memenuhi criteria/nilai batasan kapitalisasi dan yang diperoleh sebelum berlakunya kebijakan kapitalisasi, dan aset yang diperoleh melalui transaksi transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk serta aset yang dipindahbukukan dari buku Barang Ekstrakomptabel pada saat nilai akumulasi biaya perolehan dan nilai pengembangannya telah mencapai batas minimum kapitalisasi.

Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang. Aset tetap secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Aset tetap yang dihentikan dari Penggunaan aktif Pemerintah



Daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai nilai tercatatnya.

Rincian aset tetap Bappeda sebagai berikut;

Tabel 10.
Rincian Aset Tetap Bappeda TA. 2020 dan TA 2019

No	Aset Tetap	2020	2019
1	Tanah	Rp 0.00	Rp 0.00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 1,822,972,500.00	Rp 1,971,763,500.00
3	Gedung dan Bangunan	Rp 0.00	Rp 0.00
4	Jalan, Jaringan, Irigasi	Rp 0.00	Rp 0.00
5	Aset tetap lainnya	Rp 1,137,814,000.00	Rp 1,137,814,000.00
6	KDP	Rp 0.00	Rp 0.00
7	Akumulasi Penyusutan	Rp (1,457,435,214.29)	Rp (1,358,437,328.57)

A. Tanah

a) Tanah	<u>TA 2020</u> Rp0.00	<u>TA 2019</u> Rp0.00
----------	---------------------------------	---------------------------------

Tanah Bappeda per 31 Desember 2020 adalah sebesar **Rp 0.00**

B. Peralatan dan Mesin

b) Peralatan dan Mesin	<u>TA 2020</u> Rp1,822,972,500.00	<u>TA 2019</u> Rp1,971,763,500.00
------------------------	---	---

Peralatan dan Mesin Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1,822,972,500.00 dan Rp1,971,763,500.00 dengan rincian :

Saldo per 31 Desember 2019	Rp. 1,971,763,500.00
Penambahan	Rp. 0.00
Pengurangan	<u>Rp. 148,791,000.00</u>
Saldo per 31 Desember 2020	Rp. 1,822,972,500.00



Rincian Pengurangan Aset Peralatan dan Mesin sejumlah **Rp148,791,000.00** sebagai berikut :

1. Pengurangan Aset Peralatan dan Mesin yang di mutasi ke Dinas Kearsipan sebesar Rp133,271,000.00 sebagai berikut :

1	Station Wagon Mitsubishi / Maven DX	Rp.	116,800,000.00
2	Sepeda Motor Yamaha / Mio Z	Rp.	16,471,000.00

2. Pengurangan Aset Peralatan dan Mesin karena berubah Kondisi sebesar Rp 15,520,000.00 sebagai berikut :

1	Sepeda Motor HONDA / HONDA VARIO (NC110A1C A/T)	Rp.	15,520,000.00
---	---	-----	---------------

C. Gedung dan Bangunan

c)	Gedung dan Bangunan	TA 2020 Rp 0.00	TA 2019 Rp 0.00
-----------	----------------------------	----------------------------------	----------------------------------

Gedung dan Bangunan Bappeda Kota Palopo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0.00 dan Rp0.00

D. Jalan, Jaringan dan Irigasi

d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	TA 2020 Rp 0.00	TA 2019 0.00
-----------	-------------------------------------	----------------------------------	-------------------------------

Jalan, jaringan dan irigasi Bappeda Palopo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00



E. Aset Tetap Lainnya

e) Aset Tetap Lainnya	TA 2020	TA 2019
	<u>Rp1,137,814,000.00</u>	<u>Rp1,137,814,000.00</u>

Aset Tetap Lainnya Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.137.814.000,00 dan Rp1.137.814.000,00 tidak mengalami penambahan maupun pengurangan Aset Tetap Lainnya dengan rincian :

Saldo per 31 Desember 2019	Rp.	1,137,814,000.00
Penambahan	Rp.	0.00
Pengurangan	<u>Rp.</u>	<u>0.00</u>
Saldo per 31 Desember 2020	Rp.	1,137,814,000.00

F. Akumulasi Penyusutan

f) Akumulasi Penyusutan	TA 2020	TA 2019
	<u>Rp(1,457,435,214.29)</u>	<u>Rp(1,358,437,328.57)</u>

Akumulasi penyusutan merupakan pengurang pos aset tetap dan pengurang pos Diinvestasikan Dalam Aset Tetap. Penyusutan merupakan penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*), dimana metode ini menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama. Untuk perhitungan penyusutan, aset tetap yang diperoleh pada awal sampai dengan pertengahan tahun buku, dianggap diperoleh pada awal tahun buku yang bersangkutan, sedangkan aset tetap yang diperoleh setelah pertengahan tahun buku sampai dengan akhir tahun, dianggap diperoleh pada awal tahun buku berikutnya.

Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut. Aset tetap lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan



penyusutan secara periodik melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

Akumulasi penyusutan Aset tetap Bappeda Kota Palopo sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp(1,457,435,214.29) merupakan penyesuaian nilai aset tetap yang ada di SKPD.

Akumulasi penyusutan Aset tetap Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp(1,457,435,214.29) dan Rp(1,358,437,328.57) dengan rincian :

Saldo per 31 Desember 2019	Rp. (1,358,437,328.57)
Penambahan	Rp. (175,831,628.57)
Pengurangan	Rp. (76,833,742.86)
Saldo per 31 Desember 2020	Rp. (1,457,435,214.29)

Rincian Penambahan Akumulasi penyusutan sejumlah Rp(175,831,628.57) sebagai berikut :

1. Penambahan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Bappeda di Tahun 2020 senilai Rp(175,831,628.57).

Rincian pengurangan Akumulasi penyusutan sejumlah Rp(76,833,742.86) sebagai berikut :

1. Pengurangan Akumulasi penyusutan yang di mutasi ke SKPD sebagai berikut :

1	Kantor Dinas Kearsipan Kota Palopo	Rp. (57,116,142.86)
2	Aset yang berubah Kondisi	Rp. (15,520,000.00)
3	Koreksi Pengurangan atas Permen 108	Rp. (4,197,600.00)
	Jumlah	Rp. (76,833,742.86)



4.2.1.3. Aset Lainnya	TA 2020	TA 2019
	Rp357,028,000.00	Rp394,186,000.00

Aset Lainnya

Aset Lainnya pada Bappeda TA 2020 dan 2019 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11.
Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	31 Des 2020	31 Des 2019	Kenaikan (Penurunan)	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1.	Tagihan Penjualan Angsuran	0.00	0.00	0.00	
2.	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0.00	0.00	0.00	
3.	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0.00	0.00	0.00	
4.	Aset Tak Berwujud	0.00	0.00	0.00	
5.	Aset Lain-Lain	357,028,000.00	394,186,000.00	(37,158,000.00)	(9.43)
Jumlah		357,028,000.00	394,186,000.00	(37,158,000.00)	(9.43)

Total aset Lainnya tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp37,158,000.00 atau 9.43 persen dibandingkan dengan tahun 2019.

A. Aset Lain-lain

a) Aset Lain-lain	TA 2020	TA 2019
	Rp357,028,000.00	Rp394,186,000.00

Aset Lain-lain berupa Aset Tetap yang yang dihentikan dari penggunaan aktif Bappeda karena kondisi yang Rusak Berat namun sampai dengan 31 Desember 2020 belum dilakukan penghapusan.

Aset Lain-lain Bappeda Kota Palopo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp357,028,000.00 dan Rp394,186,000.00 dengan rincian :



Saldo per 31 Desember 2019	Rp. 394,186,000.00
Penambahan	Rp. 35,267,000.00
Pengurangan	<u>Rp. 72,425,000.00</u>
Saldo per 31 Desember 2020	Rp. 357,028,000.00

Rincian Penambahan Aset Lain-lain sejumlah Rp35,267,000.00 sebagai berikut:

1. Penambahan Aset Lain-lain dari Mutasi Ekstra Kompatabel 2019 sebesar Rp19,747,000.00
2. Penambahan Aset Lain-lain karena berubah Kondisi sebesar Rp 15,520,000.00

Rincian Pengurangan Aset Lain-lain sejumlah Rp72,425,000.00 sebagai berikut:

1. Pengurangan Aset Lain-lain yang telah dihapuskan senilai Rp72,425,500.00 disajikan dalam *lampiran Tabel.12*

4.2.2. KEWAJIBAN	TA 2020	TA 2019
	<u>Rp70,996,654.00</u>	<u>Rp92,279,696.00</u>

Kewajiban Bappeda merupakan utang yang timbul akibat peristiwa masa lalu yang menjadi kewajiban dimasa akan yang akan datang. Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019. Kewajiban Bappeda Kota Palopo disajikan sebagai berikut:

Tabel 13.
Kewajiban Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	31 Des 2020	31 Des 2019	Kenaikan (Penurunan)	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1.	Kewajiban Jangka Pendek	70,996,654.00	92,279,160.00	(21,283,042.00)	(23.06)
	Jumlah	70,996,654.00	92,279,160.00	(21,283,042.00)	(23.06)

Rincian kewajiban Bappeda adalah sebagai berikut:



4.2.2.1.	Kewajiban Jangka Pendek	TA 2020	TA 2019
		Rp70,996,654.00	Rp92,279,696.00

Kewajiban jangka pendek merupakan utang yang diharapkan akan dibayar atau jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan. Kewajiban jangka pendek Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 14.
Kewajiban Jangka Pendek Bappeda per 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	31 des 2020	31 Des 2019	Kenaikan (Penurunan)	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	%
1.	Utang Perhitungan Pihak Ketiga	0.00	0.00	0.00	0.00
2.	Pendapatan Diterima Dimuka	0.00	0.00	0.00	0.00
3.	Utang Belanja	70,996,654.00	92,279,696.00	(21,283,042.00)	(23.06)
4.	Utang Jangka Pendek Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH		70,996,654.00	92,279,696.00	(21,283,042.00)	(23.06)

Penjelasan masing-masing kewajiban jangka pendek adalah sebagai berikut:

a) Utang Belanja

merupakan utang Belanja yang belum terbayar sampai dengan 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut :

- Utang Gaji dan Tunjangan Pegawai Rp. 70,996,654.00

Utang Belanja atas beban yang di bayar di tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :

- Utang belanja jasa kantor sebesar Rp. 71,453,016.00

- Utang Gaji dan Tunjangan Pegawai Rp. 20,826,680.00



4.3 Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Bappeda yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

4.3.1. Pendapatan	TA 2020	TA 2019
	Rp0.00	Rp0.00

Pendapatan-LO adalah hak Bappeda yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan pada Laporan Operasional Bappeda Kota Palopo Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 0.00

4.3.2. Beban	TA 2020	TA 2019
	Rp4,924,489,979.57	Rp6,695,401,682.29

Beban Bappeda merupakan beban yang terjadi pada saat peralihan hak dari pihak lain ke Bappeda tanpa diikuti keluarnya kas, saat terjadi pengeluaran kas dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi. Beban Bappeda Kota Palopo tahun 2020 terdiri dari :

**Tabel 15.
Beban Bappeda TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1.	Beban Operasi	4,924,489,979.57	6,695,401,682.29
	JUMLAH	4,924,489,979.57	6,695,401,682.29

4.3.2.1. Beban Operasi	TA 2020	TA 2019
	Rp4,924,489,979.57	Rp6,695,401,682.29

Beban Operasi merupakan pos beban untuk kegiatan operasional Bappeda.

Beban Operasi untuk TA 2020 terdiri dari:



Tabel 16.
Beban Operasi TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1.	Beban Pegawai	3,487,135,844.00	3,890,935,464.00
2.	Beban Persediaan	223,224,050.00	400,576,930.00
3.	Beban Jasa	535,707,920.00	934,229,209.00
4.	Beban Pemeliharaan	43,225,000.00	51,802,437.00
5.	Beban Perjalanan Dinas	459,365,537.00	1,167,029,828.00
6.	Beban Bunga	0.00	0.00
7.	Beban Subsidi	0.00	0.00
8.	Beban Hibah	0.00	0.00
9.	Beban Bantuan Sosial	0.00	0.00
10.	Beban Penyusutan	175,831,628.57	250,112,814.29
11.	Beban Transfer	0.00	0.00
12.	Beban Lain-Lain	0.00	715,000.00
	JUMLAH	4,924,489,979.57	6,695,401,682.29

Rincian beban operasi masing-masing adalah sebagai berikut :

a)	Beban Pegawai	TA.2020 Rp3,487,135,844.00	TA.2019 Rp3,890,935,464.00
----	----------------------	---	---

Beban pegawai merupakan beban pengeluaran untuk belanja pegawai dan kewajiban pegawai yang timbul dalam kegiatan operasional Bappeda.

Beban pegawai meliputi :

Tabel 17.
Beban Pegawai TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1.	Gaji Pokok PNS	1,702,613,200.00	1,887,153,800.00
2.	Tunjangan Keluarga	159,054,644.00	183.790.872.00
3.	Tunjangan Jabatan	141,960,000.00	163,290,000.00



*Bappeda Kota Palopo
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
4.	Tunjangan Fungsional	33,000,000.00	21,000,000.00
5.	Tunjangan Fungsional Umum	45,945,000.00	55,115,000.00
6.	Tunjangan Beras	86,686,740.00	97,477,320.00
7.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	940,633.00	1,470,000.00
8.	Pembulatan Gaji	24,127.00	29,866.00
9.	Iuran Jaminan Kesehatan	71,504,905.00	53,007,039.00
10.	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	3,507,553.00	3,864,885.00
11.	Iuran Jaminan kematian	10,522,594.00	11,594,541.00
12.	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	865,076,448.00	879,857,141.00
13.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	209,800,000.00	335,700,000.00
14.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	15,000,000.00	36,585,000.00
15.	Beban Honorarium PNS Lainnya	141,500,000.00	161,000,000.00
	JUMLAH	3,487,135,844.00	3,890,935,464.00

b) Beban Persediaan	TA.2020 Rp223,224,050.00	TA.2019 Rp400,576,930.00
----------------------------	---	---

Beban Persediaan, meliputi :

Tabel 18.
Beban Persediaan TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Beban persediaan alat tulis kantor	46,220,300.00	44,280,100.00
2	Beban persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	3,387,000.00	4,497,800.00
3	Beban persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	0.00	7,500,000.00
4	Beban persediaan bahan baku bangunan	11,500,000.00	10,000,000.00



*Bappeda Kota Palopo
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
5	Beban Bahan Logistik	10,600,000.00	5,000,000.00
6	Beban cetak	3,350,000.00	28,247,480.00
7	Beban Penggandaan	27,774,000.00	80,932,050.00
8	Beban Penjilidan	12,220,000.00	19,145,000.00
9	Beban makanan dan minuman rapat	43,555,250.00	147,909,500.00
10	Beban Makan dan minum kegiatan	50,617,500.00	53,065,000.00
11	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	14,000,000.00	0.00
	JUMLAH	223,224,050.00	400,576,930.00

c) Beban Jasa	TA.2020 <hr/> Rp535,707,920.00	TA.2019 <hr/> Rp934,229,209.00
----------------------	---	---

Beban Jasa, meliputi :

Tabel 19.
Beban Jasa TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Beban listrik	109,173,320.00	117,594,680.00
2	Beban surat kabar/majalah	6,600,000.00	10,080,000.00
3	Beban kawat/faksimili/internet	16,125,350.00	15,587,593.00
4	Beban Jasa Penyediaan Media Penyiaran dan Publikasi	40,000,000.00	47,000,000.00
5	Beban Jasa Upah	4,000,000.00	1,000,000.00
6	Beban Jasa Kantor	100,000,000.00	0.00
7	Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan	3,609,250.00	4,640,155.00
8	Beban sewa gedung/kantor/tempat	0.00	73,765,781.00
9	Beban sewa ruang rapat/pertemuan	0.00	3,000,000.00
10	Beban kursus-kursus singkat/pelatihan	0.00	189,481,000.00



*Bappeda Kota Palopo
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
11	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	40,000,000.00	188,330,000.00
12	Beban Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran	91,600,000.00	143,200,000.00
13	Beban Jasa Pelayanan Non Administrasi Perkantoran	19,800,000.00	41,400,000.00
14	Beban Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Tenaga Ahli	101,800,000.00	97,050,000.00
15	Beban Jasa Rohaniawan/Penyumpah	800,000.00	1,200,000.00
16	Beban Jasa Moderator	2,200,000.00	900,000.00
	JUMLAH	535,707,920.00	934,229,209.00

d) Beban Pemeliharaan	TA.2020 Rp43,225,000.00	TA.2019 Rp51,802,437.00
------------------------------	--	--

Beban Pemeliharaan, meliputi :

Tabel 20.
Beban Pemeliharaan TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Belanja Jasa Service	6,100,000.00	5,949,716.00
2	Belanja Penggantian Suku Cadang	11,975,000.00	22,970,000.00
3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	11,450,000.00	12,082,721.00
4	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13,700,000.00	10,800,000.00
	JUMLAH	43,225,000.00	51,802,437.00

e) Beban Perjalanan Dinas	TA.2020 Rp459,365,537.00	TA.2019 Rp1,167,029,828.00
----------------------------------	---	---

Beban Perjalanan Dinas, meliputi :



Tabel 21.
Beban Perjalanan Dinas TA 2019 dan TA 2018

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	13,700,000.00	14,850,000.00
2	Belanja perjalanan dinas luar daerah	445,665,537.00	1,152,179,828.00
	JUMLAH	459,365,537.00	1,167,029,828.00

a. Beban tahun 2019 yang dibayar di tahun 2020 yang mengurangi beban meliputi :

- Beban Jasa Listrik Rp. 20,826,680.00
- Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja Rp. 71,453,016.00
Rp. 92,279,696.00

b. Beban 2020 yang menjadi utang neraca 31 Desember 2020, meliputi:

- Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja Rp 70,996,654.00
Rp 70,996,654.00

f) Beban Penyusutan	TA.2020	TA.2019
	<u>Rp175,831,628.57</u>	<u>Rp250,112,814.29</u>

Beban penyusutan tahun 2020 merupakan beban penyusutan yang terjadi pada tahun berjalan. Terjadi penurunan beban penyusutan disebabkan berlakunya kebijakan batas minimal kapitalisasi sehingga menyebabkan beban penyusutan tahun sebelumnya mengalami penurunan.



g) Beban Lain-lain	TA.2020 Rp0,00	TA.2019 Rp715,000,00
---------------------------	---------------------------------	---------------------------------------

Beban Lain-lain merupakan penambahan nilai aset yang dipindah buku ke Barang Ekstra Komptabel.

4.4 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Nilai ekuitas akhir sebesar Rp. (37,782,515,216.14) Diperoleh dari :

- Ekuitas Awal (a)	Rp. (32,858,025,236.57)
- Surplus (Defisit) – LO (b)	<u>Rp. (4,924,489,979.57)</u>
Ekuitas Akhir	Rp (37,782,515,216.14)

Catatan :

- a. Nilai ekuitas sebesar Rp. (32,858,025,236.57) merupakan nilai ekuitas per 31 Desember 2019
- b. Nilai surplus (defisit) – LO sebesar Rp(4,924,489,979.57) diperoleh dari laporan operasional per 31 Desember 2020 (selisih antara pendapatan dan beban selama tahun anggaran 2020).

Bab.V. Penutup



Sebagai penutup Catatan Atas Laporan Keuangan Bappeda Kota Palopo sampai dengan bulan Desember Tahun Anggaran 2020 ini dapat disampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Ikhtisar Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Bappeda Kota Palopo sampai bulan 31 Desember 2020

a. Jumlah Pendapatan	Rp.	0.00
b. Jumlah Belanja	Rp.	4,769,941,393.00
- Belanja Operasi :		
• Belanja Pegawai	Rp.	3,487,592,206.00
• Belanja Barang	<u>Rp.</u>	<u>1,282,349,187.00</u>
Total Belanja Operasi	Rp.	4,769,941,393.00
- Belanja Modal :		
• Belanja Peralatan Dan Mesin	Rp.	0.00
• Belanja Gedung Bangunan	<u>Rp.</u>	<u>0.00</u>
Total Belanja Modal	Rp.	0.00

2. Ikhtisar Neraca Bappeda Kota Palopo sampai bulan 31 Desember 2020

a. Jumlah Asset	Rp.	1,860,379,285.71
b. Jumlah Kewajiban	Rp.	70,996,654.00
c. Jumlah Ekuitas	Rp.	1,789,382,631.71

3. Ikhtisar Laporan Operasional (LO) Bappeda Kota Palopo sampai bulan 31 Desember 2020

a. Jumlah Pendapatan	Rp.	0.00
b. Jumlah Beban	Rp.	4,924,489,979.57
- Beban :		



• Beban Pegawai	Rp. 3,487,135,844.00
• Beban Persediaan	Rp. 223,224,050.00
• Beban Jasa	Rp. 535,707,920.00
• Beban Pemeliharaan	Rp. 43,225,000.00
• Beban Perjalanan Dinas	Rp. 459,365,537.00
• Beban Penyusutan	Rp. 175,831,628.57
• Beban Lain -lain	<u>Rp. 0.00</u>
Jumlah Beban	Rp. 4,924,489,979.57

4. Ikhtisar Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Bappeda Kota Palopo sampai bulan 31 Desember 2020

a. Ekuitas Awal	Rp. (32,858,025,236.57)
b. Surplus(Defisit)–LO	<u>Rp. (4,924,489,979.57)</u>
c. Ekuitas Akhir	Rp. (37,782,515,216.14)

Demikian catatan atas laporan keuangan ini disusun sebagai bagian dari kewajiban setiap SKPD sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang – undangan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.

Palopo, 31 Desember 2020
Kepala BAPPEDA Kota Palopo
Pengguna Anggaran,

Hj. RAODATUL JANNAH, S.Sos
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19700320 199003 2 004